

**PENGELOLAAN ZAKAT DI BAITUL MAAL BAHTERA
PEKALONGAN**

**(Studi Atas Kesesuaian Fatwa MUI No. 15 Tahun 2011 Tentang
Penarikan, Pemeliharaan dan Penyaluran Harta Zakat)**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah**



Oleh :

SERLIANA YUNIATI PAMUNGKAS
NIM.2012114130

**JURUSAN D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN**

2018



DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Serliana Yuniati Pamungkas

NIM : 2012114130

Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : D III Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul "PENGELOLAAN ZAKAT DI BAITUL MAAL BAHTERA PEKALONGAN (STUDI ATAS KESESUAIAN FATWA MUI NO. 15 TAHUN 2011 TENTANG PENARIKAN, PEMELIHARAAN DAN PENYALURAN ZAKAT) benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya dan informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya apabila di kemudian hari terbukti Tugas Akhir ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi.

Pekalongan, 26 Juli 2018



SERLIANA YUNIATI PAMUNGKAS
NIM.2012114130



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan
Skripsi Saudari :

Nama : **SERLIANA YUNIATI PAMUNGKAS**
NIM : **2012114130**
Judul Tugas Akhir : **"PENGELOLAAN ZAKAT DI BAITUL MAAL
BAHTERA PEKALONGAN (Studi Atas
Kesesuaian Fatwa MUI No. 15 Tahun 2011
Tentang Penarikan, Pemeliharaan dan
Penyaluran Harta Zakat"**

Yang telah diujikan pada hari Selasa , tanggal 21 Agustus 2018 dan
dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Ahli Madya (A.Md) dalam Ilmu Perbankan Syariah.

DewanPenguji,

Penguji I

Dr. H. Makrum Kholil, M.Ag.
NIP.196506211992031002

Penguji II

Ali Amir Isfandiar, M.Ag.
NIP. 197408122005011002

Pekalongan, Agustus 2018

Dekan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam

Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H
NIP. 19750220 199903 2001



Kuat Ismanto, M.Ag
Perum Grahanaya Residence B2
Kampil Wiradesa Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (empat) exp

Pekalongan, Juli 2018

Hal : Naskah Tugas Akhir

A/n Sdri SERLIANA YUNIATI PAMUNGKAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan D3 Perbankan Syariah
di Pekalongan

Assalammu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Tugas Akhir saudara:

NAMA : SERLIANA YUNIATI PAMUNGKAS

NIM : 2012114130

JUDUL : PENGELOLAAN ZAKAT DI BAITUL MAAL BAHTERA
PEKALONGAN (STUDI ATAS KESESUAIAN FATWA MUI NO 15 TAHUN
2011 TENTANG PENARIKAN, PEMELIHARAAN DAN PENYALURAN
HARTA ZAKAT)

Dengan ini saya mohon agar Tugas Akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalammu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Kuat Ismanto, M.Ag.
NIP.197912052009121001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak	tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ث	ta	T	Te
ث	sa	š	es(dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	Es

ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ş	es(dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	`	koma terbalik (d iatas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	we
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أيا = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh

فاطمت ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرث ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai 'un*



MOTTO

Janganlah kamu menyembah selain Allah dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah sholat dan tunaikanlah zakat.

(QS. Al-Baqarah : Ayat 83)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kepada Allah SWT serta shalawat dan salam teruntuk Nabi Muhammad SAW. Pada kesempatan ini, dengan penuh kehormatan dan kasih sayang yang tulus, saya ingin mempersembahkan Tugas Akhir ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, yang telah memberikan do'a dan semangat yang tak pernah henti demi kesuksesan saya dalam meraih cita-cita.
2. Kedua kakak saya yang telah memberikan dukungan selama masa perkuliahan.
3. Suami yang memberikan motivasi serta semangat dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.
4. Dosen yang pernah mendidik, membimbing dan membina saya, khususnya dosen wali, Ibu Dr..Hj. Siti Qomariyah, M.A dan pembimbing Bapak Kuat Ismanto, M.Ag yang mengarahkan saya selama perkuliahan dan penyusunan Tugas Akhir ini agar meraih keberhasilan.
5. Sahabat dan seluruh anggota kelas PBS D angkatan 2014, yang memberikan banyak kesan selama masa perkuliahan.

ABSTRAK

Nama : Serliana Yuniati Pamungkas
NIM : 2012114130
Judul Tugas Akhir : Pengelolaan Zakat Di Baitul Maal Bahtera Pekalongan (Studi Atas Keseuaian Fatwa MUI No.15 Tahun 2011 Tentang Penarikan, Pemeliharaan dan Penyaluran Harta Zakat).

Lembaga Amil Zakat di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan berada diposisi divisi sosial yang dikenal dengan *Baitu Maal* Bahtera, fungsinya untuk memudahkan dan memfasilitasi kebutuhan masyarakat *muzakki* dalam menyalurkan dan mengelola dana zakat/infaq/shadaqah/wakaf dan dana umat lainnya kepada para *mustahiq* secara tepat dan daya guna. Pengelolaan Baitul Maal diawali dari penempatan SDM yang secara khusus mengelola dana zakat, infaq dan shadaqah. Tidak ada persyaratan khusus yang harus dimiliki oleh pengelola Baitul Maal ini. Yang utama dari semangat pengelolaannya adalah bekerja penuh ikhlas. Fatwa adalah jawaban atau penjelasan dari ulama mengenai masalah keagamaan dan berlaku untuk umum. Fatwa MUI adalah tentang suatu masalah keagamaan yang telah disetujui oleh anggota Komisi dalam rapat komisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian fatwa MUI tentang zakat pada pengelolaan Baitul Maal Bahtera Pekalongan baik dalam pengelolaan dana maupun program-program yang diterapkan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan metode analitik dan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Fatwa MUI tentang penarikan, pemeliharaan dan penyaluran harta zakat di Baitul Maal Bahtera Pekalongan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah yang dilakukan Baitul Maal Bahtera Pekalongan sudah cukup baik dan sudah cukup sesuai dengan ketentuan fatwa MUI tentang pemeliharaan, penyaluran dan penarikan zakat, dimana penarikan dana dilakukan secara aktif dan disalurkan kepada para *mustahiq* yang sebelumnya telah disurvei layak atau tidaknya untuk menerima zakat. Dalam program yang dijalankan Baitul Maal Bahtera juga sudah cukup sesuai dengan Fatwa MUI tentang zakat, baik itu dalam bentuk beasiswa maupun penghasilan. Hanya saja belum ada program zakat untuk investasi yang diterapkan pada program dari Baitul Maal Bahtera Pekalongan. Adapun saran oleh peneliti, sebaiknya untuk kedepannya mengoptimalkan ketentuan Fatwa MUI tentang zakat agar semakin baik dalam pengelolaannya.

Kata Kunci : *Pengelolaan Zakat, Infaq, dan shadaqah; Fatwa MUI tentang Penarikan, Pemeliharaan dan Penyaluran Harta Zakat; Baitul Maal Bahtera Pekalongan.*



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alkhamdulillahirabbil 'alamin, Puji dan Syukur yang tak pernah henti kepada Allah SWT atas rahmat dan anugerah-Nya serta telah memberikan peunjuk, sehingga saya selalu penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini dengan baik. Judul dari Tugas Akhir ini adalah "PENGELOLAAN ZAKAT DI BAITUL MAAL BAHTERA PEKALONGAN (STUDI ATAS KESESUAIAN FATWA MUI NO 15 TAHUN 2011 TENTANG PENARIKAN, PEMELIHARAAN DAN PENYALURAN HARTA ZAKAT)".

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan Tugas Akhir ini dengan memberikan bantuan bimbingan dan dorongan, khususnya yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Riamawati, S.H , M.H. selaku Dekan satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. AM. Hafidz Ma'sum, M.Ag. selaku wakil Dekan satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Drs. H. A Tubagus Surur, M.Ag. selaku wakil Dekan Dua Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
5. Bapak Dr. H. Zawawi, M.A. selaku wakil DEKAN Tiga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.



6. Bapak Tamamudin, S.E.,MM. selaku Ketua Jurusan DIII Perbankan Syariah IAIN Pekalongan.
7. Ibu Dr. Hj. Siti Qomariyah, M.A. selaku Wali Studi.
8. Bapak Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan waktu dan pikirannya untuk terus menerus membimbing penulis.
9. Bapak Ahmad Munasir selaku Ketua Baitul Maal Bahtera Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan observasi di Baitul Maal Bahtera Pekalongan serta telah meluangkan waktunya, dan seluruh karyawan Baitul Maal Bahtera Pekalongan yang sudah memberikan arahan serta bimbingan pada saat penulis mengadakan penelitian di Baitul Maal Bahtera Pekalongan.
10. Bapak dan Ibu Dosen prodi D3 Perbankan Syariah yang telah mendidik dan memberi pengetahuan kepada penulis.
11. Segenap civitas Akademik IAIN Pekalongan.

Peneliti sampaikan terimakasih atas bantuan yang telah mereka berikan kepada peneliti. Peneliti berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca serta dapat memperkaya wawasan dalam dunia pendidikan. Aamiin.

Wassalammu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 26 Juli 2018

Penulis

SERLIANA YUNIATI PAMUNGKAS



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN DEKLARASI	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Penegasan Istilah.....	3
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Baitul Maal wa Tamwil (BMT).....	7
B. Konsep Zakat, Infaq dan Shadaqah.....	11
1. Pengertian zakat, Infaq, dan Shadaqah.....	11
2. Prinsip zakat.....	14
3. Syarat zakat.....	15
4. Pihak yang berhak menerima zakat.....	17
5. Hikmah tujuan dan manfaat zakat, infaq dan sadhaqah.....	20
6. Macam-macam zakat.....	21
7. Manajemen zakat.....	22
C. Ketentuan Fatwa MUI No 15 tahun 2011 Tentang Penarikan, Pemeliharaan dan Penyaluran Harta Zakat.....	28
D. Penelitian yang Relevan.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian.....	33
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	34
C. Subjek dan Informan Penelitian.....	35
D. Sumber Data	35
E. Teknik Penelitian.....	36
1. Teknik Pengumpulan Data.....	36
2. Metode Analisa.....	38
3. Langkah-langkah Penelitian.....	39
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	40

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Baitul Maal Bahtera Pekalongan	
1. Pengertian Baitul Maal Bahtera Pekalongan.....	42
2. Visi dan Misi Baitul Maal Bahtera Pekalongan.....	43



3. Struktur Organisasi Baitul Maal Bahtera Pekalongan.....	43
4. Program Baitul Maal Bahtera Pekalongan.....	45
5. Komitmen Program Baitul Maal.....	46
B. Hasil Penelitian	
1. Sumber pendanaan zakat, infaq dan shadaqah.....	49
2. Sistem pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah.....	51
3. Mekanisme penyaluran dana zakat, infaq dan shadaqah.....	52
4. Sistem pengawasan dana zakat, infaq dan shadaqah.....	62
C. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sumber Pendanaan di <i>Baitul Maal</i> Bahtera.....	51
Tabel 4.2 Alokasi Penyaluran Dana di <i>Baitul Maal</i> Bahtera.....	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mekanisme Pengelolaan Dana.....26





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

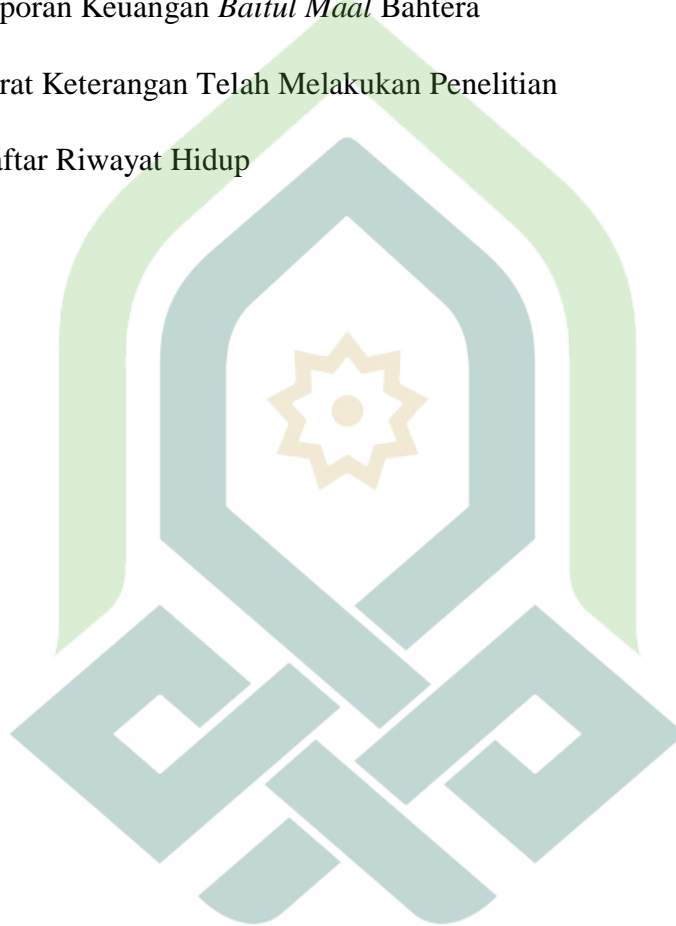
Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi Foto *Baitul Maal* Bahtera

Lampiran 4 Laporan Keuangan *Baitul Maal* Bahtera

Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

BMT atau Baitul Maal wa Tamwil merupakan dua lembaga yang berbeda namun memiliki kedudukan yang setara dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Artinya, bidang sosial dan bisnis harus dapat berjalan dengan seimbang. Atau bisa juga dikatakan sebagai organisasi bisnis yang juga berperan sosial. Baitul tamwil adalah lembaga bisnis yang bermotif laba atau memiliki fungsi seperti bank yaitu sebagai perantara antara pemilik dana dengan orang yang membutuhkan dana dan mendapatkan bagi hasil dari kegiatan operasional tersebut. Sedangkan baitul maal atau rumah sosial kegiatannya adalah mengelola dana-dana sosial dari anggota atau dari masyarakat untuk didistribusikan kepada kaum dhuafa yang membutuhkan dan hanya untuk kepentingan umat.¹

Dana dalam baitul maal harus dikelola dengan sistem manajemen yang transparan dan terpisah, tidak boleh dicampurkan dengan manajemen baitul tamwil. Karena pengelolaan bisnis dengan sistem sosial berdampak negatif bagi lembaga bisnis. Sebaliknya mengelola kegiatan sosial dengan pendekatan bisnis akan mengurangi makna sosialnya.² Lembaga Amil Zakat juga menjadi bagian dalam suatu Lembaga Keuangan, salah satunya Lembaga Keuangan Mikro Syariah. Seperti yang kita ketahui, pertumbuhan Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Indonesia seperti Koperasi Simpan

¹ Muhammad Ridwan, *Manajemen BMT*, (Yogyakarta : UII Press, 2004), hlm. 5

² Muhammad Ridwan, *Manajemen BMT*....., hlm.188.

Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) mengalami pertumbuhan yang pesat. KSPPS dalam operasionalnya disamping berfungsi sebagai lembaga penghimpun dan penyaluran dana dalam bentuk simpanan dan pinjaman, tetapi juga sebagai lembaga penghimpun dan penyaluran harta (yang biasa kita sebut dengan *baitul maal*). Salah satu KSPPS yang menjalankan fungsi tersebut adalah KSPPS BMT Bahtera Pekalongan.

Lembaga Amil Zakat di KSPPS BMT Bahtera berada di posisi divisi sosial dikenal dengan *Baitul Maal* Bahtera, fungsinya untuk memudahkan dan memfasilitasi kebutuhan masyarakat *muzakki* dalam menyalurkan dan mengelola dana zakat/infaq/shadaqah/wakaf dan dana umat lainnya kepada para *mustahiq* secara tepat dan daya guna. Pengelolaan *Baitul Maal* diawali dari penempatan SDM yang secara khusus mengelola dana zakat, infaq dan shadaqah. Tidak ada persyaratan khusus yang harus dimiliki oleh pengelola *Baitul Maal* ini. Yang utama dari semangat pengelolaannya adalah bekerja penuh ikhlas.

Sementara untuk menunjang keberhasilan pengurus *Baitul Maal* belajar dari pakar, seperti dengan Eri Sudewo dari Dompot Dhu'afa yang secara kebetulan menjadi mitra *Baitul Maal* Bahtera. Secara keseluruhan pengelolaan dana ZIS di *Baitul Maal* Bahtera telah merujuk pada ajaran Islam, khususnya pada fiqih zakat. Di samping itu, juga telah berusaha untuk menuju dan didasarkan pada pola manajemen modern.³

³ Kwat Ismanto, "*Pengelolaan Baitul Maal pada Baitul Maal wa Tamwil (BMT)*" di Kota Pekalongan Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam Vol. 12, No. 1, <http://e-journal.iainpekalongan.a.id/index.php/Penelitian.2015>. diakses 20 januari 2018.

Dari uraian di atas menarik bagi penulis untuk meneliti Pengelolaan Zakat Baitul Maal KSPPS BMT Bahtera Pekalongan terhadap Kesesuaian Fatwa MUI tentang Zakat. Selain sebagai lembaga yang berbasis bisnis, BMT juga memiliki peran dalam penyaluran dana sosial, maka dari itu penulis ingin meneliti lebih lanjut tentang peran Baitul Maal terhadap pemberdayaan masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, timbul permasalahan yang menarik yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan dana zakat di Baitul Maal Bahtera Pekalongan?
2. Bagaimana kesesuaian dana zakat Baitul Maal Bahtera Pekalongan terhadap fatwa MUI tentang Penarikan, Pemeliharaan dan Penyaluran Harta Zakat?

C. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman terhadap pemahaman, maka perlu adanya penegasan adalah:

1. Kesesuaian

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia kesesuaian memiliki arti kecocokan, keselarasan (tentang pendapat, paham, nada, kombinasi warna, dan sebagainya).⁴

2. Pengelolaan

Pengelolaan adalah pengembangan pengendalian atau penyelenggaraan, dalam hal ini menurut Undang-undang Republik Indonesia, yang dimaksud pengelolaan zakat adalah kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.⁵

3. Fatwa MUI

Fatwa adalah jawaban atau penjelasan dari ulama mengenai masalah keagamaan dan berlaku untuk umum. Fatwa MUI adalah tentang suatu masalah keagamaan yang telah disetujui oleh anggota Komisi dalam rapat komisi.⁶

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Untuk memperoleh hal yang baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka harus mengetahui tujuan yang hendak dicapai. Demikian juga dalam menyusun penelitian ini, agar tidak terjadi kesalah pahaman maka penulis mempunyai tujuan penulisan sebagai berikut:

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta:Departemen Pendidikan dan kebudayaan,1988), hlm.831.

⁵Fakhrudi,*Fiqh dan Manajemen Dana Zakat di Indonesia*, (Malang:UIN-Malang Press, 2008), hlm.251.

⁶ Pedoman Dan Prosedur Penetapan Fatwa

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui pengelolaan dana zakat di Baitul Maal Bahtera Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui kesesuaian dana zakat Baitul Maal Bahtera Pekalongan terhadap fatwa MUI tentang Penarikan, Pemeliharaan dan Penyaluran Harta Zakat.

2. Kegunaan penelitian

a. Secara teoritis

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya Pengelolaan Zakat, serta menambah literatur keilmuan yang dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya bagi mahasiswa yang ingin meneliti lebih lanjut tentang Pengelolaan Zakat Di Baitul Maal Bahtera Pekalongan (Studi Atas Kesesuaian Fatwa-Fatwa MUI Tentang Zakat).

b. Secara praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tugas akhir ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan memberi pengetahuan baru tentang Pengelolaan Zakat Di Baitul Maal Bahtera Pekalongan (Studi Atas Kesesuaian Fatwa-Fatwa MUI Tentang Zakat)”, sehingga peneliti dapat memahami dan mampu memberikan pandangan tentang pengelolaan dana zakat terhadap kesesuaian fatwa MUI tentang zakat pada lembaga keuangan syariah.

- 2) Sebagai salah satu sarana sosialisasi kepada masyarakat lembaga sosial Baitul Maal BMT Bahtera Pekalongan.

E. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

Bab II : Landasan teori, kajian pustaka, dalam bab ini terdiri dari pengertian baitul maal, prinsip-prinsip dari amil zakat, syarat zakat, pihak yang berhak menerima zakat, hikmah dan manfaat zakat atas pengelolaan zakat, Fatwa MUI No 14 Tentang Zakat.

Bab III : Berisi tentang metodologi penelitian, dalam bab ini terdiri dari Desain Penelitian, Sumber Data Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis Data dan Teknik pengecekan keabsahan data.

Bab IV : Berisi tentang gambaran umum Baitul Maal KJKS BMT Bahtera Pekalongan, hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan tentang hasil penelitian.

Bab V : Merupakan penutup yang berisi kesimpulan penutup yang didasari dari hasil penelitian serta lampiran-lampiran. Dari kesimpulan tersebut maka akan diperoleh hasil kesesuaian antara teori dan praktek yang terjadi dilapangan.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

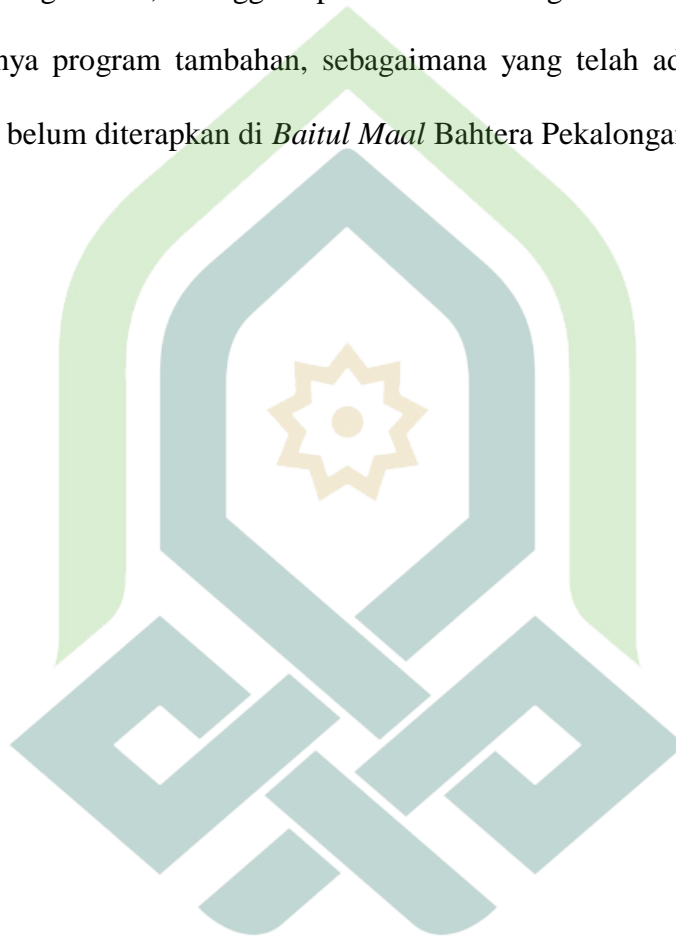
Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut.

1. Pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah yang dilakukan *Baitul Maal* Bahtera Pekalongan, masih cukup sederhana, yaitu dengan melakukan penggalangan untuk sumber pendanaan zakat, infaq, dan shadaqah melalui dua sumber, yaitu internal dan eksternal. Kemudian untuk sistem pengelolaan dan mekanisme penyalurannya disesuaikan dengan skim/ konsep penyaluran dana yang dimiliki *Baitul Maal* Bahtera Pekalongan.
2. Dalam kesesuaian Fatwa MUI tentang zakat *Baitul Maal* Bahtera sudah cukup sesuai dalam penarikan, pengelolaan maupun penyalurannya, dimana dalam penarikan dana dilakukan secara aktif dan penyalurannya diberikan kepada 8 ashnaf seperti yang telah tertulis didalam ketentuan fatwa MUI No 15 tahun 2011.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran yang bisa menjadi bahan pertimbangan kedepannya.

1. Mendorong lembaga zakat lainnya untuk ikut mengelola dana zakat, infaq dan shadaqah dengan baik, sehingga dapat bermanfaat bagi umat muslim.
2. Perlu adanya program tambahan, sebagaimana yang telah ada dalam fatwa MUI yang belum diterapkan di *Baitul Maal* Bahtera Pekalongan.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ali Muhammad. 1992. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Al-Zuhayly, Wahbah. 2008. *Zakat : Kajian Berbagai Mahzab*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. Cet. Ketujuh.
- Ascarya. 2007. *Akad & Produk Bank Syari'ah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Azwar, Saifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- El-madani. 2013. *Fiqh Zakat Lengkap*. Yogyakarta: DIVA Press. Cet. Pertama.
- Fakhrudi . 2008. *Fiqh dan Manajemen Dana Zakat di Indonesia*. Malang : UIN-Malang Press.
- Fatwa MUI No. 15 Tahun 2011 Tentang Penarikan, Pemeliharaan dan Penyaluran Harta Zakat.
- Hafidhudin, Didin. 1998. *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, Sedekah*. Jakarta : Gema Insani.
- Juanda, Gusti dkk. 2006. *Pelaporan Zakat Pengurangan Zakat Penghasilan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1988. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mardalis. 1995. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muis, Fahrur. 2105. *Bahagiaanya Apabila Zakatmu diterima Allah*. Malaysia: Prin-AD SDN BHD.

Muhammad dan Abu bakar HM. 2011. *Manajemen Organisasi Zakat*. Malang: Madani.

Muhammad, Rifqi. 2008. *Akuntansi Keuangan Syariah Konsep dan Implementasi PSAK Syariah*. Yogyakarta : P3EI Press.

Nawawi, Hadari. 1988. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Nur, Sunardi. 2011. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Angkasa.

Ridwan, Muhammad. 2004. *Manajemen BMT*. Yogyakarta : UII Press.

Sudirman. 2007. *Zakat Dalam Pusaran Arus Modernitas*. Malang : UIN Malang Press.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Zakat.

B. Litelatur

Baki, Ali. 2010. *Manajemen Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat Pada LAZ BMH Cabang Pekalongan*. Skripsi Ahwalus Syahsiyah. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.

Fairuzza, Azka. 2009. *Pengaruh Pendayagunaan Dana Zakat Produktif di LAZ PKPU Semarang Terhadap Jumlah Pendapatan Mustahiq*. Tugas Akhir D3 Perbankan Syariah. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.

Hawa, Ika Ismatul. 2010. *Implementasi Pendayagunaan Dana Zakat di BSM Cabang Pekalongan*. Tugas Akhir D3 Perbankan Syariah. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.

Ismanto, Kuart. 2015. *Pengelolaan Baitul Maal pada Baitul Maal wa Tamwil (BMT) di Kota Pekalongan* Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam Vol. 12, No. 1. <http://e-journal.iainpekalongan.a.id/index.php/Penelitian>.

Matin, Abdul. 2007. *Pemberdayaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) di Desa Ngesrep Boyolali Jawa Tengah*. Tugas Akhir D3 Perbankan Syariah. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.

Santika, Mira. 2010. *Pengaruh pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta*. Tugas Akhir D3 Perbankan Syariah. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.

C. Wawancara

Ahmad Munasir Ketua Baitul Maal Bahtera Pekalongan wawancara pribadi tanggal 8 Desember 2017.

Maya Nisa Ulkhusna siswa binaan wawancara pribadi tanggal 8 Desember 2017.

Khusnul Khuluq penerima program PERAHU wawancara pribadi tanggal 8 Desember 2017.

Bapak Fahri bagian program/penyaluran dana wawancara pribadi tanggal 8 Desember 2017.

Ana Nisrina karyawan BMT Bahtera Pekalongan wawancara pribadi tanggal 8 Desember 2017.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri :

Nama : Serliana Yuniati Pamungkas
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Pesanggrahan RT01/RW05 Kec.Lebakbarang
Kabupaten Pekalongan

Identitas Orang Tua :

a) Ayah : Wachidin
b) Ibu : Suci Arini
Alamat Orang Tua : Dukuh Pesanggrahan RT01/RW05 Kec.Lebakbarang
Kabupaten Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|--|------------------|
| 1. SD Negeri 02 Lebakbarang | Lulus Tahun 2004 |
| 2. SMP Negeri 01 Lebakbarang | Lulus Tahun 2007 |
| 3. SMK Yapenda 1 Kedungwuni | Lulus Tahun 2010 |
| 4. IAIN Pekalongan Prodi Perbankan Syariah | Angkatan 2014 |

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan keadaan yang sebenarnya.

Pekalongan, 26 Juli 2018



SERLIANA YUNIATI PAMUNGKAS

2012114130



SURAT KETERANGAN

No. **029**/SKt.B/BMT-B/II/2018

KSPPS BMT BAHTERA yang beralamat di Jl. Dr. Sutomo Mega Grosir MM Blok A. 9-10 Pekalongan menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : SERLIANA YUNIATI PAMUNGKAS
NIM : 2012114130
Program Studi : D3 Perbankan Syariah IAIN Pekalongan

telah melaksanakan penelitian di KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan selama bulan September 2017 sampai dengan Februari 2018 dalam rangka penyusunan Tugas Akhir dengan judul :

“Pengelolaan Zakat di Baitul Maal Bahtera Pekalongan (Studi atas Kesesuaian Fatwa MUI tentang Zakat)”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 27 Februari 2018
KSPPS BMT BAHTERA PEKALONGAN



K.S.P.P.S
BMTBAHTERA

FADJAR ROBYANI, SE
Kepala Personalia

Perpustakaan IAIN Pekalongan